



BUKU PENILAIAN

MENGERJAKAN PENILAIAN PROGRES PEKERJAAN SECARA BERKALA (*VALUATION*)

F45.QS02.007.09



2016

KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT JENDERAL BINA KONSTRUKSI
DIREKTORAT BINA KOMPETENSI DAN PRODUKTIVITAS KONSTRUKSI
Jl. Sapta Taruna Raya, Komplek PU Pasar Jumat, Jakarta Selatan

PENJELASAN UMUM

Buku penilaian untuk unit kompetensi Menyiapkan Informasi dan Laporan Pelatihan dibuat sebagai konsekuensi logis dalam pelatihan berbasis kompetensi yang telah menempuh tahapan penerimaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja melalui buku informasi dan buku kerja. Setelah latihan-latihan (*exercise*) dilakukan berdasarkan buku kerja maka untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimilikinya perlu dilakukan uji komprehensif secara utuh per unit kompetensi dan materi uji komprehensif itu ada dalam buku penilaian ini. Adapun tujuan dibuatnya buku penilaian ini, yaitu untuk menguji kompetensi peserta pelatihan setelah selesai menempuh buku informasi dan buku kerja secara komprehensif dan berdasarkan hasil uji inilah peserta akan dinyatakan kompeten atau belum kompeten terhadap unit kompetensi **Mengerjakan Penilaian Progres Pekerjaan Secara Berkala**.

Metoda Penilaian yang dilakukan meliputi penilaian yang opsinya sebagai berikut:

1. Metoda Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Untuk menilai pengetahuan yang telah disampaikan selama proses pelatihan terlebih dahulu dilakukan tes tertulis melalui pemberian materi tes dalam bentuk tertulis yang dijawab secara tertulis juga. Untuk menilai pengetahuan dalam proses pelatihan materi tes disampaikan lebih dominan dalam bentuk obyektif tes, dalam hal ini jawaban singkat, menjodohkan, benar-salah, dan pilihan ganda. Tes essay bisa diberikan selama tes essay tersebut tes essay tertutup, tidak essay terbuka, hal ini dimaksudkan untuk mengurangi faktor subyektif penilai.

b. Tes Wawancara

Tes wawancara dilakukan untuk menggali atau memastikan hasil tes tertulis sejauh itu diperlukan. Tes wawancara ini dilakukan secara

perseorangan antara penilai dengan peserta uji/peserta pelatihan.
Penilai sebaiknya lebih dari satu orang.

2. Metoda Penilaian Keterampilan

a. Tes Simulasi

Tes simulasi ini digunakan untuk menilai keterampilan dengan menggunakan

media bukan yang sebenarnya, misalnya menggunakan tempat kerja tiruan (bukan tempat kerja yang sebenarnya), obyek pekerjaan disediakan atau hasil rekayasa sendiri, bukan obyek kerja yang sebenarnya.

b. Aktivitas Praktik

Penilaian dilakukan secara sebenarnya, di tempat kerja sebenarnya dengan menggunakan obyek kerja sebenarnya.

3. Metoda Penilaian Sikap Kerja

a. Observasi

Untuk melakukan penilaian sikap kerja digunakan metoda observasinterstruktur, artinya pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar penilaian yang sudah disiapkan sehingga pengamatan yang dilakukan mengikuti petunjuk penilaian yang dituntut oleh lembar penilaian tersebut. Pengamatan dilakukan pada waktu peserta uji/peserta pelatihan melakukan keterampilan kompetensi yang dinilai karena sikap kerja melekat pada keterampilan tersebut.

DAFTAR ISI

PENJELASAN UMUM	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENILAIAN TEORI	4
A. Lembar Penilaian Teori	4
B. Cek List Penilaian Teori	9
BAB II PENILAIAN PRAKTEK	10
A. Lembar Penilaian Praktek	10
B. Cek List Aktivitas Praktek	12
BAB III PENILAIAN SIKAP KERJA	14
LAMPIRAN	15
LAMPIRAN 1 KUNCI JAWABAN	16

BAB I PENILAIAN TEORI

A. LEMBAR PENILAIAN TEORI.

Unit Kompetensi : Mengerjakan Penilaian Progres Pekerjaan Secara Berkala
(*Valuation*)

Pelatihan :

Waktu : 60 menit

PENJELASAN UMUM.

- Jawablah materi tes ini pada lembar jawaban/kertas yang sudah disediakan
- Modul terkait dengan unit kompetensi ini agar disimpan.
- Bacalah materi tes secara cermat dan teliti

ISIAN

Lenkapilah kalimat di bawah ini dengan cara mencari jawabannya pada kolom sebelah kanan dan tuliskan jawabannya pada kertas yang tersedia.

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengingat pentingnya pengukuran dalam pementuan kuantitas pekerjaan yang akan dibayar, maka acuan pengukuran yang digunakan perlu untuk menilai kebenaran / kesesuaiannya.2. Dalam kegiatan pengukuran diperlukan sarana pencatatan hasil pengukuran berupa, sesuai dengan jenis pengukuran yang dilakukan dan yang umum digunakan.3. Formulir yang digunakan pada pengukuran elevasi dari titik-titik yang telah ditetapkan berpedoman kepada ketinggian dari titik yang ditetapkan.4. Theodolite adalah alat ukur optik yang penggunaannya adalah untuk menentukan posisi suatu titik dan besaran yang diukur adalah horizontal dan vertikal.5. Adapun alat ukur optik <i>Electronic Distance Measurement (EDM)</i> digunakan untuk menentukan jarak horizontal dan jarak | <ol style="list-style-type: none">1. Standar keberterimaan2. Sudut atau arah3. Jadwal kemajuan rencana4. Verifikasi5. Bench Mark (BM)6. Kg/cm² atau Mpa (Megapascal)7. CBR (California Bearing Ratio) |
|--|--|

- | | |
|--|--|
| <p>6. Pekerjaan yang akan diukur progresnya adalah pekerjaan yang telah memenuhi persyaratan kontrak dan pekerjaan tersebut.</p> <p>7. Bukti hasil pemeriksaan mutu beton di laboratorium terhadap kekuatan / kekokohnya dinyatakan dalam satuan</p> <p>8. Secara berkala pada waktu yang ditentukan dalam kontrak, progres pekerjaan perlu diukur dengan maksud untuk memonitor kemajuan pelaksanaan dibandingkan dengan yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak.</p> <p>9. Satuan pengukuran yang digunakan untuk menguji daya dukung lapisan tanah dasar atau lapisan perkerasan granular adalah</p> <p>10. Nilai akhir dari progres suatu pekerjaan adalah dengan setiap kuantitas jenis pekerjaan dengan harga satuan pekerjaan tersebut.</p> | <p>8. Mengalikan</p> <p>9. Jarak miring (slope distance)</p> <p>10. Formulir / borang</p> <p>11. Membagi</p> |
|--|--|

BENAR – SALAH

Nyatakan pernyataan di bawah ini **benar atau salah** dengan cara menulis **huruf B kalau Benar dan huruf S kalau Salah**

B	S	1. Pengukuran bersama antara Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan terhadap kuantitas progres pekerjaan di lapangan dilakukan sesuai dengan keperluan pada waktu setiap item pekerjaan selesai dikerjakan
B	S	2. Untuk melakukan pengukuran progres di lapangan, sebagai acuan dalam menguji kebenaran dimensi bagian bangunan menggunakan gambar detail
B	S	3. Kuantitas pekerjaan yang diperhitungkan dalam progres pekerjaan adalah yang telah memenuhi syarat adalah memenuhi ketentuan spesifikasi
B	S	4. Dokumen-dokumen yang akan dijadikan acuan dalam pengukuran progres pekerjaan yang diperoleh dari Pengawas pekerjaan, salah satunya adalah gambar kerja dari bagian teknik.
B	S	5. Alat ukur <i>Plummet (Centering)</i> adalah alat untuk memindahkan As suatu bangunan tinggi dari satu lantai ke lantai di atasnya.
B	S	6. Jenis peralatan yang digunakan untuk pengukuran keliling lingkaran adalah tali dan meteran
B	S	7. Standar keberterimaan pekerjaan timbunan tanah sesuai ketentuan kontrak adalah ketebalan timbunan

B	S	8. Keberterimaan pekerjaan finishing bangunan gedung, harus dibuktikan dengan pemeriksaan kelurusan, kerataan, sudut, tekstur permukaan dan dimensi.
B	S	9. Bilamana terdapat bukti bahwa suatu bagian pekerjaan masih belum memenuhi persyaratan kontrak maka bagian pekerjaan tersebut dapat dipergitungkan sebagai material on site.
B	S	10. Pekerjaan-pekerjaan yang dimintakan untuk diukur progresnya perlu lebih dahulu diidentifikasi bagian-bagian pekerjaan yang sudah terpasang.

PILIHAN GANDA.

Jawablah pertanyaan / pernyataan di bawah ini dengan cara memilih pilihan jawaban yang tepat dan menuliskan dengan huruf **a/b/c/d** yang sesuai dengan pilihan tersebut.

1. Untuk melakukan pengukuran progres pekerjaan di lapangan, sebagai acuan dalam mengecek kebenaran dimensi bagian bangunan, gambar mana yang akan digunakan.
 - a. Gambar konstruksi
 - b. Gambar kontrak
 - c. Gambar kerja
 - d. Gambar detail
2. Pengukuran bersama antara Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan (*Engineer*) terhadap kuantitas progres pekerjaan di lapangan dilakukan sesuai dengan kebutuhannya seperti di bawah ini, kecuali :
 - a. Setiap saat Pengguna Jasa memintanya
 - b. Pada waktu diperlukan untuk penyusunan laporan progres pekerjaan, atau untuk pembuatan tagihan pembayaran
 - c. Pada waktu Penyedia Jasa akan membayar su-kontraktor yang mengerjakan pekerjaan tersebut.
 - d. Pada waktu setiap item pekerjaan selesai dikerjakan.
3. Bagaimana cara untuk menetapkan progres setiap jenis pekerjaan (kuantitas) pada suatu waktu.
 - a. Dengan menghitung akumulasi kemajuan pekerjaan setiap harinya
 - b. Dengan melakukan pengukuran progres fisik di lapangan
 - c. Dengan menghitung jumlah produksi tenaga kerja dan alat

- d. Dengan membuat estimasi kuantitas pekerjaan berdasarkan kapasitas kelompok-kelompok pelaksanaan pekerjaan.
4. Peralatan untuk pengukuran progres pekerjaan harus memenuhi persyaratan tertentu sebelum digunakan.
 - a. Peralatan dari tipe dan merek tertentu
 - b. Peralatan masih baru (umur kurang dari setahun).
 - c. Memiliki sertifikat kalibrasi yang masih berlaku.
5. Kuantitas pekerjaan yang diperhitungkan dalam progres pekerjaan adalah yang telah memenuhi persyaratan berikut :
 - a. Memenuhi ketentuan dalam spesifikasi
 - b. Memenuhi standar keberterimaan pekerjaan
 - c. Dimensinya sesuai dengan gambar konstruksi
 - d. Kuantitasnya sesuai dengan Bill of Quantity
6. Perhitungan kuantitas pekerjaan untuk penilaian progres didasarkan pada data hasil pengukuran.
 - a. Pengukuran dilakukan oleh Penyedia Jasa dan hasilnya dan hasilnya dilaporkan Pengawaspekerjaan (*Engineer*).
 - b. Pengukuran dilakukan oleh Pengawas pekerjaan (*Engineer*).
 - c. Pengukuran dilakukan bersama oleh Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan (*Engineer*).
 - d. Pengukuran secara lengkap diperlukan hanya pada saat menghitung kuantitas pekerjaan yang telah selesai seluruhnya.
7. Terdapat kemungkinan terjadinya perubahan pada ketentuan tentang pekerjaan yang ada dalam dokumen kontrak.
 - a. Perubahan (pekerjaan tambah dan/atau kurang) dilakukan berdasarkan dengan kondisi lapangan yang berbeda dengan yang ada dalam dokumen kontrak.
 - b. Perubahan (pekerjaan tambah dan/atau kurang) menyesuaikan dengan kepentingan pelaksanaan pekerjaan.
 - c. Perubahan (pekerjaan tambah dan/atau kurang) dilakukan mengikuti aturan dalam dokumen kontrak tentang perubahan pekerjaan.
 - d. Perubahan (pekerjaan tambah dan/atau kurang) sebaiknya tidak dilakukan karena berdampak pada perubahan harga kontrak.

8. Bila harus terjadi perubahan pada pekerjaan, maka :
- Pengawas pekerjaan (*Engineer*) perlu memanggil Wakil Penyedia Jasa untuk menjelaskan perubahan yang akan dilakukan dan memberi perintah untuk melaksanakannya.
 - Penyedia Jasa perlu mengusulkan kepada Pengawas pekerjaan (*Engineer*) untuk melakukan perubahan yang diperlukan di lapangan
 - Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan (*Engineer*) perlu menyepakati perubahan yang akan dilakukan.
 - Pengawas pekerjaan (*Engineer*) perlu mengikuti ketentuan tentang prosedur perubahan pekerjaan
9. Bila harus terjadi perubahan pada pekerjaan, maka pengukuran progres :
- Pengukuran dilakukan oleh Penyedia Jasa dan hasilnya dilaporkan kepada Pengawas pekerjaan (*Engineer*).
 - Pengukuran dilakukan oleh Pengawas pekerjaan (*Engineer*)
 - Pengukuran dilakukan bersama-sama oleh Penyedia Jasa dan Pengawas pekerjaan (*Engineer*).
 - Pengukuran secara lengkap diperlukan hanya ada saat menghitung kuantitas pekerjaan yang telah selesai seluruhnya saja.
10. Perubahan pekerjaan dalam kategori pekerjaan tambah, perlu ditetapkan harga satuan pekerjaannya.
- Item pekerjaan dalam perubahan pekerjaan, harga satuannya ditetapkan sesuai harga satuan yang ada dalam dokumen kontrak.
 - Penetapan harga satuan pekerjaan tambah dilakukan pada saat pekerjaan tambah itu selesai dikerjakan.
 - Penetapan harga satuan tambah dilakukan pada saat pekerjaan tambah tersebut akan ditagihkan
 - Penetapan harga satuan pekerjaan tambah yang tidak ada dalam kontrak dilakukan melalui negosiasi antara wakil Pengguna Jasa dan wakil Penyedia Jasa.

ESSAY

- Dokumen-dokumen yang akan dijadikan acuan dalam pengukuran progres pekerjaan diperoleh dari Pengawas Pekerjaan (*Engineer*). Sebutkan?

B. CEK LIST PENILAIAN TEORI

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN	JAWABAN PESERTAA	PENILAIAN		KETERANGAN
				K	BK	
	ISIAN					
	A.1	Verifikasi				
	A.2	Formulir / borang				
	A.3	Bench Mark (BM)				
	A.4	Sudut atau arah				
	A.5	Jarak miring/slope distance				
	A.6	Standar keberterimaan				
	A.7	Kg/cm ² atau MPa				
	A.8	Jadwal kemajuan rencana				
	A.9	CBR				
	A.10	Mengalikan				
	BENAR - SALAH					
	B.1	S				
	B.2	S				
	B.3	S				
	B.4	B				
	B.5	B				
	B.6	B				
	B.7	S				
	B.8	B				
	B.9	S				
	B.10	S				
	PILIHAN GANDA					
	C.1	c				
	C.2	c				
	C.3	b				
	C.4	d				
	C.5	b				
	C.6	c				
	C.7	c				
	C.8	c				
	C.9	c				
	C.10	c				
	ESSAY					
	D.1	Terlampir				

BAB II

PENILAIAN PRAKTIK

A. LEMBAR PENILAIAN PRAKTIK

Tugas Unjuk Kerja Mengerjakan Penilaian Progres Pekerjaan Secara Berkala (Valuation).

- 1). Waktu : 180 menit
- 2). Alat : laptop, printer, hecmachine, penjepit kerta, staples, pensil, sign pen merah
- 3). Bahan : program pelatihan, modul pelatihan, kertas HVS A4, klip, tinta printer.
- 4). Indikator Unjuk Kerja.
 - a. Mampu menyiapkan acuan pengukuran
 - b. Mampu mengumpulkan boramh pengukuran
 - c. Mampu menyiapkan peralatan pengukuran
 - d. Mampu meninjau dan memeriksa progres pekerjaan kontraktor di lapangan secara berkala
 - e. Mampu mengidentifikasi prestasi jenis-jenis pekerjaan di lapangan
 - f. Mampu mengukur prestasi pekerjaan di lapangan sesuai sesuai aturan kontrak yang berlaku.
 - g. Mampu mengumpulkan data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah dan/atau kurang
 - h. Mampu memeriksa dan menghitung pekerjaan tambah dan/atau kurang sesuai ketentuan kontrak yang berlaku.
 - i. Mampu melaporkan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepada otoritas yang lebih tinggi.
- 5). Standar Kinerja.
 - a. Selesai dikerjakan tidak melebihi waktu yang telah ditetapkan.
 - b. Toleransi kesalahan 5 % (lima persen), tetapi tidak pada aspek kritis.
- 6). Instruksi Kerja.

Abstraksi Tugas.

Pengumpulan dokumen pendukung yang terkait dengan pengukuran progres pekerjaan di lapangan seperti borang dan jenis peralatan yang sesuai dengan pengukuran masing-masing jenis pekerjaan.

Selanjutnya untuk menyelesaikan tugas ini, ikuti instruksi seperti di bawah ini :

- a. Identifikasi sumber-sumber yang memiliki dokumen acuan pengukuran
- b. Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh dokumen acuan pengukuran tersebut.
- c. Identifikasi bentuk-bentuk borang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur.
- d. Kumpulkan bentuk-bentuk borang yang diperlukan sesuai jenis pekerjaan yang diukur
- e. Identifikasi jenis alat ukur pekerjaan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur.
- f. Siapkan dan periksa semua alat ukur yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur dalam kondisi laik pakai dan masih berfungsi
- g. Buat prosedur pengukuran progres pekerjaan di lapangan
- h. Siapkan pedoman / standar keberterimaan setiap jenis pekerjaan di lapangan
- i. Kumpulkan informasi pendukung progres pekerjaan apa saja yang akan diperiksa diidentifikasi
- j. Kumpulkan bukti-bukti pemenuhan atas persyaratan pekerjaan yang akan diukur.
- k. Lakukan pengukuran progres kuantitas tiap jenis pekerjaan sesuai dengan kontrak yang berlaku
- l. Lakukan perhitungan aritmatika atas kuantitas dan peincian progres pekerjaan
- m. Siapkan data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah dan/atau kurang

- n. Hubungi sumber-sumber yang memiliki data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah dan/atau kurang
- o. Identifikasi jenis-jenis pekerjaan yang mengalami perubahan tambah dan/atau kurang.
- p. Lakukan perhitungan volume dan harga pekerjaan tambah dan/atau kurang sesuai metode perhitungan yang berlaku
- q. Konfirmasikan perhitungan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepada pihak terkait untuk dimintai masukannya sebelum diverifikasi
- r. Konfirmasikan perhitungan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepada otoritas yang lebih tinggi untuk divalidasi

B. CEK LST AKTIVITAS PRAKTIK

Kode Unit Kompetensi : F45.QS02.007.09

Judul Unit Kompetensi : Mengerjakan Penilaian Progres Pekerjaan Secara Berkala (*Valuation*).

Nama Peserta / Asesi :

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
1. Mampu menyiapkan acuan pengukuran	1.1. Identifikasi sumber-sumber yang memiliki dokumen acuan pengukuran. 1.2. Hubungi sumber-sumber tersebut untuk memperoleh dokumen acuan pengukuran	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen acuan pengukuran • Unit-unit dalam perusahaan 		
2. Mampu mengumupulkan borang pengukuran	2.1. Identifikasi bentuk-bentuk borang yang diperlukan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur. 2.2. Kumpulkan bentuk-bentuk borang yang diperlukan sesuai jenis pekerjaan yang diukur	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk-bentuk borang yang diperlukan • Bentuk borang yang sesuai dengan jenis pekerjaan 		
3. Mampu menyiapkan peralatan pengukuran	3.1. Identifikasi jenis alat ukur yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur. 3.2. Siapkan dan periksa semua alat ukur yang digunakan sesuai dengan jenis pekerjaan yang diukur dalam kondisi laik pakai dan masih berfungsi.	<ul style="list-style-type: none"> • Tipe-tipe alat ukur • Alat ukur laik pakai dan masih berfungsi 		
4. Mampu meninjau dan memeriksa progres pekerjaan kontraktor di lapangan secara berkala	4.1. Buat prosedur pengukuran progres pekerjaan di lapangan 4.2. Siapkan pedoman/standar keberterimaan setiap jenis pekerjaan di lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pengukuran • Pedoman / syarat keberterimaan 		

INDIKATOR UNJUK KERJA	TUGAS	HAL-HAL YANG DIAMATI	PENILAIAN	
			K	BK
5.Mampu mengidentifikasi prestasi jenis-jenis pekerjaan di lapangan	5.1.Kumpulkan informasi pendukung progres pekerjaan di lapangan yang akan diperiksa. 5.2.Kumpulkan bukti-bukti pemuan atas persyaratan pekerjaan yang akan diukur	<ul style="list-style-type: none"> Data pendukung request Bukti-bukti uji kualitas 		
6.Mampu mengukur prestasi pekerjaan di lapangan sesuai aturan kontrak yang berlaku	6.1.Lakukan pengukuran progres kuantitas tiap jenis pekerjaan sesuai dengan ketentuan kontrak yang berlaku. 6.2.Lakukan perhitungan aritmatika atas kuantitas dan perincian progres pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> Metode pengukuran Metde perhitungan 		
7.Mampu mengumpulkan data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah an/atau kurang	7.1.Siapkan data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah dan/atau kurang 7.2. Hubungi sumber-sumber yang memiliki data otorisasi dan penunjang pekerjaan tambah dan/atau kurang	<ul style="list-style-type: none"> Kebenaran data Unsur-unsur proyek 		
8.Mampu memeriksa dan menghitung pekerjaan tambah dan/atau kurang sesuai ketentuan kontrak yang berlaku.	8.1.Identifikasi jenis-jenis pekerjaan yang mengalami perubahan tambah dan/atau kurang 8.2.lakukan perhitungan volume dan harga pekerjaan tambah dan/atau kurang sesuai metode perhitungan yang berlaku	<ul style="list-style-type: none"> Kebenaran data perubahan Metode perhitungan 		
9.Mamu melaporkan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepada otoritas yang lebih tinggi	9.1.Konfirmasikan perhitungan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepad pihak terkait untuk diminta masukannya sebelum diverifikasi. 9.2. Konfirmasikan perhitungan pekerjaan tambah dan/atau kurang kepada otoritas yang lebih tinggi untuk divalidasi.	<ul style="list-style-type: none"> Nsr-unsur proyek Yang memiliki kewenangan validas 		

Catatan :

.....
.....
.....

Tanda Tangan Peserta :

Tanda Tangan Instruktur :

BAB III
PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Mengerjakan Penilaian Progres Pekerjaan Secara Berkala (<i>Valuation</i>)				
INDIKATOR UNJUK KERJA	NO. KUK	PENILAIAN		KETERANGAN
		K	BK	
1. Harus bertindak cermat, teliti dan berpikir evaluatif	1.1			
2. Harus bertindak cermat, teiti dan berpikir evaluatif	1.2			
3. Harus bertindak cermat, teliti dan berpikr evaluatif	1.3			
4. Harus bertindak cermat, teliti , berpikir analitis dan evaluatif	2.1			
5. Harus bertindak cermat, teliti dan taat asas	2.2			
6. Harus bertindak cermat, teliti , berpikir analitis dan evaluatif	2.3			
7. Harus bertindak cermat, teliti dan berpikir evaluatif	3.1			
8. Harus bertindak teliti, akurat, berpikir analitis dan evaluatif	3.2			
9. Harus bertindak cermat, teliti, dan taat asas	3.3			

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Tanda Tangan Peserta

Tanda Tangan Instruktur

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
Kunci Jawaban Penilaian Teori

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN
	ISIAN	
	A.1	Verifikasi
	A.2	Formulir / borang
	A.3	Bench Mark (BM)
	A.4	Sudut atau arah
	A.5	Jarak miring (slope distance)
	A.6	Standar keberterimaan
	A.7	Kg / Cm ² atau Mpa (Mega Pascal)
	A.8	Jadwal kemajuan rencana
	A.9	CBR (California Bearing Ratio)
	A.10	Mengalikan
	BENAR - SALAH	
	B.1	S
	B.2	S
	B.3	S
	B.4	B
	B.5	B
	B.6	B
	B.7	S
	B.8	B
	B.8	B
	B.9	S
	B.10	S

NO. KUK	NO. SOAL	KUNCI JAWABAN
	PILIHAN GANDA	
	C.1	c
	C.2	c
	C.3	b
	C.4	d
	C.5	b
	C.6	c
	C.7	c
	C.8	c
	C.9	c
	C.10	c

Jawaban Soal ESSAY

1. Dokumen-dokumen yang akan dijadikan acuan dalam pengukuran progres diperoleh dari Pengawas Pekerjaan (*Engineer*) meliputi :
 - a). Laporan Harian, dan laporan mingguan dari Pengawas lapangan (Inspektor).
 - b). Gambar Kerja dari bagian teknik (*Engineering*)
 - c). Bukti pemenuhan kualitas dari *Quality Control*
 - d). Catatan / keterangan lain, umumnya dari Pengawas lapangan (Inspektor)

..... 000000